

Pengenalan Gaya Belajar dan Strategi Belajar Siswa di MTs DDI Al-Amin Makassar

Nasrianty¹, Syahrini Karim², Kamriana³, Andi Taskirah⁴, Siti Rahmadani⁵

¹²³⁴⁵Universitas Patempo, Makassar

¹nasrianty@gmail.com, ²syahrini.kr@gmail.com, ³muflihah.sains@gmail.com,

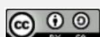
⁴anditaskirah@gmail.com, ⁵dhanyhabibi140716@gmail.com

Article Info

Kata Kunci:

gaya belajar, strategi belajar, proses belajar

Copyright © 2025
The Author(s)



Lisensi: cc-by-sa

Abstrak

Pengabdian ini dilakukan di MTs DDI Al-Amin. Permasalahan mitra yaitu siswa MTs DDI Al-Amin belum mengetahui karakteristik gaya belajar yang mereka miliki, sehingga siswa MTs DDI Al-Amin tidak optimal dalam proses pembelajaran. Siswa MTs DDI Al-Amin tidak mengetahui macam-macam strategi yang sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki. Siswa MTs DDI Al-Amin tidak terampil dalam menentukan strategi belajar apa yang harus ditempuh yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa, agar siswa MTs DDI Al-Amin aktif dalam proses pembelajaran. Alternatif solusi masalah yaitu pemberian Tes Gaya Belajar, memberi pemahaman tentang karakteristik gaya belajar siswa, strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa dan memberikan latihan kepada siswa MTs DDI Al-Amin untuk mengenali gaya belajar masing-masing dan menentukan strategi apa yang paling cocok dan efektif sesuai dengan gaya belajar mereka. Adapun target luaran yang ingin dicapai yaitu meningkatnya pengetahuan siswa MTs DDI Al-Amin tentang gaya belajar, jenis gaya belajar yang dimiliki, macam-macam strategi belajar sesuai dengan gaya belajar siswa. Metode yang akan dilakukan yaitu PKM dilakukan beberapa tahap yaitu pemberian pretest, pemberian tes gaya belajar, pemberian materi dan pemberian posttest. Hasil kegiatan diperoleh peningkatan pengetahuan gaya belajar dan strategi belajar siswa MTs DDI Al-Amin, dari nilai rata-rata pretest sebesar 16,67 meningkat menjadi 80,74 pada posttest. Dari 27 orang yang mengikuti kegiatan, sebanyak 11 orang siswa (40,74 %) memiliki gaya belajar visual, 8 orang siswa (29,63%) memiliki gaya belajar auditori, 7 orang siswa (25,93 %) memiliki gaya belajar kinestetik dan ada 1 orang siswa (3,70%) memiliki gaya belajar campuran auditori dan kinestetik.

Pendahuluan

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Deporter, 2012). Oleh karena itu sepatutnya proses pembelajaran yang kita lakukan dalam kelas harus sesuai dengan kemampuan setiap siswa. Setiap siswa dalam kelas tidak ada satupun yang sama, seperti gaya belajar siswa. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Setiap gaya belajar tertentu membutuhkan strategi belajar yang berbeda pula. Oleh karena itu sangat penting untuk siswa mengetahui karakteristik gaya belajar yang mereka miliki. MTs DDI AL-AMIN merupakan sekolah swasta dibawah naungan Yayasan. Sekolah ini terletak di Jl. Parinring Raya No.2, RT.005/RW.002, Manggala, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Berdasarkan hasil observasi, siswa di MTs DDI AL-AMIN belum mengenal dan mengetahui tentang gaya belajar yang mereka miliki. Kurangnya juga pemahaman siswa tentang cara pemilihan strategi belajar yang cocok dengan gaya belajar, sehingga siswa tidak terampil dalam memilih strategi belajar yang tepat sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki. Mayoritas siswa dalam belajar menggunakan metode umum dengan cara membaca dan menghafal materi pelajaran tanpa mempertimbangkan kecocokan dengan gaya belajar yang mereka miliki, sedangkan setiap gaya belajar memiliki strategi belajar yang berbeda-beda. Menurut Omrod (2028) menjelaskan bahwa pada umumnya ada tiga gaya belajar yaitu gaya belajar *visual* dimana siswa akan lebih mudah memahami pengetahuan dengan menggunakan indera penglihatan, gaya belajar *auditori* yaitu gaya belajar dimana siswa akan lebih mudah mengerti dengan cara mendengarkan (indera pendengaran). Gaya belajar *kinestetik* yaitu belajar dimana siswa akan lebih mudah memahami pengetahuan dengan menggunakan indera peraba (bergerak).

Siswa yang gaya belajarnya visual akan lebih cocok menggunakan strategi belajar yang mengoptimalkan indera penglihatan, begitu pula dengan siswa yang gaya belajarnya auditori harus menggunakan strategi belajar yang mengutamakan pendengaran dan gaya belajar kinestetik menggunakan strategi belajar praktek (Gufron, 2012)

Permasalahan mitra yang akan dicarikan solusi melalui kegiatan ini yaitu, 1) Kurangnya pengetahuan siswa tentang karakteristik gaya belajar yang mereka miliki, sehingga siswa tidak optimal dalam proses pembelajaran, 2) Kurangnya pengetahuan siswa tentang macam-macam strategi belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar, sehingga diberikan solusi dengan Memberi edukasi tentang karakteristik gaya belajar siswa dan strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar. Permasalahan yang ke 3) Siswa tidak terampil dalam menentukan strategi belajar apa yang harus dipilih dan digunakan dalam proses belajar yang sesuai dengan tipe gaya

belajar masing-masing siswa, sehingga solusi yang ditawarkan yaitu memberikan pelatihan kepada siswa untuk mengenali tipe gaya belajar yang mereka miliki dan menentukan strategi apa yang paling cocok dan efektif yang harus digunakan dalam proses belajar yang sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki.

Program pengabdian masyarakat ini khalayak sasarannya adalah siswa MTs DDI Al-Amin yang belum paham tentang karakteristik gaya belajar. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang gaya belajar yang mereka miliki dan siswa terampil dalam memilih strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka, sehingga pembelajaran lebih efektif, mandiri dan bermakna. Siswa dapat belajar secara lebih optimal karena menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan karakteristik gaya belajar mereka, sehingga siswa memiliki kesadaran untuk mengatur proses belajar mereka secara mandiri dan mendalam.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MTs DDI Al-Amin Kecamatan Manggala Kota Makassar dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa MTs DDI Al-Amin tentang gaya belajar dan strategi belajar siswa dan siswa terampil dalam memilih strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dari bulan Juni – Agustus 2025. Adapun tahapan-tahapan pengabdian yaitu sebagai berikut:

1. *Pretest*

Pada tahap ini siswa diberikan pretes yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai karakteristik gaya belajar dan strategi belajar.

2. Identifikasi gaya belajar siswa

Identifikasi gaya belajar siswa dengan menggunakan instrumen angket gaya belajar. Instrumen ini terdiri atas 3 item, yaitu instrumen gaya belajar visual, instrumen gaya belajar auditori dan instrumen gaya belajar kinestetik.

3. Tahap penyuluhan/sosialisasi

Setelah pengisian angket dan penghitungan skor gaya belajar, siswa mengetahui tipe gaya belajar yang mereka miliki. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian edukasi pengetahuan tentang gaya belajar dan strategi belajar siswa dengan menggunakan powerpoint dan LCD. Siswa akan diberikan pengetahuan tentang ciri-ciri seseorang yang memiliki gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik serta strategi belajar apa yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa.

4. Tahap latihan

Dari hasil tes yang diperoleh pada tahap 2, akan menjadi acuan setiap siswa untuk menentukan strategi yang harus dipilih sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa untuk mengoptimalkan pengetahuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Pada tahap ini, pemateri akan memberikan suatu tema pokok pelajaran, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menentukan strategi apa yang harus dipilih dan digunakan untuk memahami materi pelajaran yang telah diberikan tersebut. Siswa akan memilih strategi pelajaran sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki.

5. Postest

Pemberian poostest digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang gaya belajar, strategi belajar dan keterampilan siswa tentang pemilihan strategi yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil

Pengabdian kepada masyarakat Pengenalan Gaya Belajar dan Strategi Belajar Siswa MTs DDI Al- Amin dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 18 Juli 2025 di MTs DDI Al-Amin Jl. Parinring Raya No.2 RT.005/RW.002, Manggala, Kecamatan Manggala Kota Makassar Sulawesi Selatan. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar yang melibatkan 27 orang siswa yang terdiri atas 13 orang laki-laki dan 14 orang perempuan dari kelas VII, VIII dan kelas IX. Adapun solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini yaitu memberikan edukasi tentang jenis gaya belajar dan strategi belajar siswa dan memberikan pelatihan memberikan pelatihan kepada siswa untuk mengenali tipe gaya belajar yang mereka miliki dan menentukan strategi apa yang paling cocok dan efektif yang harus digunakan dalam proses belajar yang sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki.

Adapun solusi yang ditawarkan dijabarkan dalam 4 tahap kegiatan yaitu pemberian pretest, tes gaya belajar dengan menggunakan angket tes gaya belajar, pemberian materi dengan menggunakan powerpoint dan terakhir pemberian postest.

1. Pretest

Kegiatan pretes dilakukan untuk observasi pengetahuan awal mengenai gaya belajar dan strategi belajar siswa MTs DDI Al-Amin. Pretest dilakukan dengan memberikan tes essay yang berisi lima item soal. Setelah mengisi pretest dilanjutkan dengan tes gaya belajar yang dilakukan untuk mengidentifikasi jenis gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Tes ini dilakukan dengan mengisi angket gaya belajar yang berisi pertanyaan tentang gaya belajar *visual*, *auditori* dan *kinestetik*. Setelah siswa mengisi angket kemudian siswa dibantu rekan dosen menghitung skor gaya belajar yang diperoleh siswa dan menentukan jenis gaya belajar apa yang dimiliki oleh setiap siswa. Setelah siswa sudah mengetahui jenis gaya belajar yang mereka miliki

dilanjutkan dengan pemberian materi tentang gaya belajar dan strategi belajar dengan menggunakan powerpoint.



Gambar 1: Pretest Pengenalan Gaya Belajar dan Strategi Belajar

2. Tes Gaya Belajar

Setelah dilakukan pretest dilanjutkan dengan identifikasi gaya belajar siswa dengan menggunakan angket tes gaya belajar. Identifikasi gaya belajar ini dilakukan untuk memudahkan siswa dalam memilih strategi belajar mereka. Adapun data karakteristik gaya belajar yang dimiliki oleh 27 orang siswa yang mengikuti kegiatan ini dijabarkan secara rinci pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Gaya Belajar Siswa MTs DDI Al-Amin

No	Gaya belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1	Gaya belajar visual	11	40,74
2	Gaya belajar Auditorial	8	29,63
3	Gaya belajar kinestetik	7	25,93
4	Gaya auditori + kinestetik	1	3,70
Jumlah		27	100

Sumber: Data Primer Pengabdian 2025.

Berdasarkan tabel. 1 dari pengisian angket gaya belajar siswa MTs DDI Al-Amin dari 27 orang, diperoleh hasil sebagian besar siswa memiliki gaya belajar visual sebanyak 11 orang atau 40,74% , kemudian diikuti oleh gaya belajar auditorial sebanyak 8 orang siswa atau 29,63%, 7 orang siswa atau 25,93% memiliki gaya belajar kinestetik dan ada 1 orang siswa yang memiliki gaya belajar campuran auditori dan kinestetik. Gaya belajar yang mendominasi yaitu gaya belajar visual. Hal ini menjadi penting diketahui oleh guru sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar agar proses belajar berjalan efektif. Siswa yang memiliki gaya belajar visual artinya model pembelajaran yang digunakan guru adalah model pembelajaran yang mengaktifkan indera

penglihatan siswa seperti gambar, video dan lain lain. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri (2020) yang menjelaskan bahwa gaya belajar mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Gaya belajar auditori menggunakan model pembelajaran yang mengaktifkan indera pendengaran sedangkan gaya belajar kinestetik menggunakan model pembelajaran yang mengaktifkan gerakan fisik seperti demonstrasi dan eksperimen. Demikian pula siswa dengan mereka mengetahui gaya belajar yang dimiliki mereka dapat mempertimbangkan dalam memilih strategi belajar yang harus digunakan agar penyerapan informasi berjalan secara optimal.



Gambar 2. Tes Gaya Belajar

3. Pemberian Materi

Setelah dilakukan pemberian tes gaya belajar, masing-masing siswa mengetahui jenis gaya belajar yang mereka miliki. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan materi menggunakan powerpoint tentang jenis-jenis gaya belajar, ciri-ciri orang yang memiliki gaya belajar visual, auditori, kinestetik dan strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajarnya. Diberikan juga contoh materi pelajaran system peredaran darah manusia dan strategi belajar yang harus dipilih sesuai



Gambar 3. Pemberian Materi

4. Posttest

Kegiatan diakhiri dengan pemberian posttest yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan mahasiswa selama mengikuti kegiatan. Hasil kegiatan

pretes dan posttest tentang “Pengenalan Gaya Belajar dan Strategi Belajar Siswa MTs DDI Al-Amin” disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Data Nilai Pretest Posttest Pengetahuan Tentang Gaya Belajar dan Strategi Belajar Siswa MTs DDI Al-Amin

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Pengetahuan siswa MTs tentang gaya belajar dan strategi belajar	16,67	80,74

Sumber: Data Primer Pengabdian (2025)

Dari hasil pretest diperoleh nilai rata-rata pengetahuan siswa tentang gaya belajar dan strategi belajar rendah hanya 16,67 mengalami peningkatan pada posttest menjadi 80,74. Dari hasil analisis jawaban angket pretest rata-rata siswa tidak mengetahui jenis gaya belajar apa yang mereka miliki. Adapun strategi belajar yang mereka gunakan dalam belajar adalah strategi belajar umum yaitu menyimak penjelasan guru dan membaca. Hal ini sangat disayangkan karena selama ini siswa belajar menggunakan strategi yang tidak sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki, sehingga berdampak pada terhambatnya penyerapan informasi pengetahuan dan membutuhkan waktu lebih banyak dalam memahami pelajaran yang menyebabkan pembelajaran tidak efektif. Dari hasil analisis jawaban angket posttest, setelah diberikan pemahaman materi melalui powerpoint diperoleh hasil, pengetahuan siswa MTS DDI Al Amin yang mengikuti kegiatan dari 27 orang siswa, sisa 1 orang yang tidak mengetahui gaya belajar yang dimiliki. Artinya 26 orang siswa sudah paham dan mengenal jenis gaya belajar yang mereka miliki dan terampil dalam memilih strategi apa yang harus digunakan dalam proses belajar mereka.



Gambar 4: Posttest Pengenalan Gaya Belajar dan Strategi Belajar

Adapun luaran yang dicapai dari hasil kegiatan yang telah dilakukan di MTS DDI Al- Amin pada kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan siswa MTs DDI Al-Amin, hal ini dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata pretes ke posttest, dimana nilai rata-rata pada pretes hanya sebesar 16, 67 meningkat 64,7 menjadi 80,74 pada

nilai posttest. Hal ini berarti bahwa target luaran yang diinginkan telah tercapai. Dengan adanya peningkatan pengetahuan siswa MTs DDI Al-Amin mengenai jenis gaya belajar yang mereka miliki dan strategi apa yang harus ditempuh agar pembelajaran maksimal, diharapkan dapat meningkatkan strategi belajar siswa sehingga daya serap siswa- siswa MTs DDI Al-Amin mudah dalam memahami pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Simpulan

Dari kegiatan yang telah dilakukan di MTs DDI Al-Amin, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang gaya belajar dan strategi belajar siswa MTs DDI Al-Amin, dimana nilai rata-rata pretest sebesar 16, 67 meningkat menjadi 80,74 pada nilai rata-rata posttest. 40,74 % siswa yang memiliki gaya belajar visual, 29,63% siswa memiliki gaya belajar auditori, 25,93 % siswa memiliki gaya belajar kinestetik dan 3,70% siswa memiliki gaya belajar campuran auditori dan kinestetik. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian di MTs DDI Al-Amin, disarankan kepada guru MTs DDI Al-Amin dalam memilih strategi belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, agar memperhatikan karakteristik gaya belajar peserta didik. Dari hasil pengisian angket, siswa MTs DDI Al-Amin lebih banyak memiliki gaya belajar visual, kemudian auditori dan kinestetik. Diharapkan dengan menyesuaikan gaya belajar siswa MTs DDI Al-Amin dengan strategi yang akan dipilih meningkatkan daya serap informasi siswa MTs DDI.

Daftar Pustaka

- Deporter, B., Reardon, M., & Singer, N.S. 2012. Quantum Teaching: Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas. Bandung: Kaifa.
- Ghufron, N. & Risnawati, R. 2012. Gaya Belajar: Kajian Teoritik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ormrod, J.E. 2008. Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa MTs DDI Al-Amin Tumbuh dan Berkembang. Jakarta: Erlangga.
- Meier, Dave. 2004. The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan. Bandung:Kaifa
- Rahma, A.,Ina,M.,Ana., & Fitri. 2020. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol.1 (2): 157-163
- Sahat, S. & Paimin,T. 2021. Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VIII Siswa SMP Negeri Dolok Panribuan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.5 (2): 193-208